

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif yang dimaksud kualitatif adalah untuk mengungkapkan gejala secara holistic konstektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.³³ dan pendekatan descriptive yakni mencakup penelitian survei dan pencarian fakta dari berbagai jenis untuk dapat mendeskripsikan keadaan yang umumnya (*ex post facto*) jenis penelitian ini terkhusus untuk menemukan penyebab yang tidak mempunyai kontrol terhadap variable.

Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini untuk menjelaskan apapun yang sekarang berlaku dan untuk lebih memahami kondisi saat ini. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian riset kualitatif lapangan (*field research*), yang secara langsung turun ke lapangan guna mendapatkan informasi secara metodis dari wawancara dan observasi, menafsirkan, dan menghasilkan ide, teori, atau gagasan yang baru.³⁴

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini merupakan pendekatan ilmu komunikasi (interpersonal) merupakan suatu cara untuk memahami dan menganalisis

³³Wahidmurni, “Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan; Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif, Disertasi Dan Tesis” (Universitas Malang, 2016). 87 (<http://repository.uin-malang.ac.id/1984/>)

³⁴ Raco, “Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)”, (Jakarta: PT Gramedia Widiasaran Indonesia, 2010), hal 121 (<https://books.google.co.id/books>)

proses komunikasi dalam berbagai konteks, dengan memanfaatkan berbagai disiplin ilmu. Ilmu komunikasi sebagai cabang ilmu sosial yang mencakup bidang-bidang meliputi linguistik, sosiologi, psikologi, antropologi dan ekonomi.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam bagian ini adalah suatu hal yang penting dan utama. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan begitu penting secara optimal. Peneliti merupakan kunci utama alat pengumpulan data sekaligus mengungkapkan sebuah makna.

Peneliti wajib terlibat secara langsung dengan fenomena yang diteliti sehingga terdapat keterbukaan dalam kedua belah pihak. Maka penelitian ini, peneliti mempunyai peran penting untuk keberlangsungan kegiatan penelitian apalagi terjun ke lapangan untuk mengumpulkan sebuah data yaitu mengunjungi tempat penelitian yang berada di yayasan Pelita Hati Padangan Kayen Kidul Kediri pada waktu yang sudah dijadwalkan. Tidak hanya itu, dalam pengumpulan data ini peneliti berupaya membangun hubungan baik kepada informan yang dijadikan sumber data supaya bisa mendapatkan data yang valid.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini diambil di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Hati Padangan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Hati Kayen Kidul ini mempunyai problema dalam menjelang kehidupan sosial termasuk dalam pengenalan seksualitas. Tidak hanya itu, Pelita Hati ini mempunyai berbagai murid khusus dengan keistimewaan yang berbeda-beda yang membuat segala bentuk komunikasi yang

tadinya dari lisan langsung diharuskan menggunakan bahasa tubuh/isyarat.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta atau bukti yang telah dilakukannya sebuah penelitian dengan tujuan tertentu, Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu. Pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.³⁵ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Primer

Sumber data yang didapatkan peneliti secara mentah dari sumber data dan masih memerlukan analisis lebih lanjut.³⁶ Sumber primer dari penelitian ini di peroleh secara langsung dari data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Sumber sekunder

Jenis data yang didapat berasal dari bahan-bahan kepustakaan.²⁷ Data ini berupa dokumen, buku, majalah, jurnal dan yang lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena- fenomena yang di selidiki, baik

³⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). 143. (<http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=7251&lokasi=lokal>)

³⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017). 221. (<https://books.google.co.id/books>)

langsung maupun tidak langsung.³⁷ Metode observasi dilakukan dengan dua cara, yaitu observasi dengan partisipan (bagian dari kelompok yang diteliti) dan observasi non partisipan (peneliti bukan merupakan bagian kelompok yang diteliti/kehadirannya hanya sebagai pengamat).³⁸

Observasi memiliki beberapa jenis, salah satunya yang diambil adalah observasi tidak terstruktur yang dimaksud disini jenis observasi yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi yang telah dipersiapkan secara sistematis. Dalam observasi tidak terstruktur, peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan. Meskipun begitu observasi ini tetap mempunyai tujuan yang jelas. Umumnya observasi ini digunakan untuk melengkapi data yang didapatkan melalui observasi terstruktur.³⁹

Didalam penelitian ini yang menjadi tujuan observasi secara langsung di lapangan adalah interaksi sesama murid ABK dan bagaimana pendekatan yang dilakukan oleh seorang guru dalam mendampingi pertumbuhan murid.

2. Interview atau wawancara

Metode ini dilaksanakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden untuk dijawab.⁴⁰

Pihak yang diwawancarai adalah seperti kepala Lembaga, para guru yang di dalam lembaga tersebut dan para ABK

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2016). 223. (<https://eprints.ums.ac.id/40197/>)

³⁸ J Raco, "*Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*", (Jakarta: PT Gramedia Widiasaran Indonesia, 2010), hal 121 (<https://books.google.co.id/books>)

³⁹ Hasyim Hasanah "*Teknik-teknik observasi*" jurnal at-taqaddum, Vol.8, No.1, juli 2016. Hal. 26 (<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/download/1163/932>)

⁴⁰ Cholid Nurboko and Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997). 95. (<https://repository.uin-suska.ac.id/79614/1/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf#page=35>)

Wawancara sendiri adalah kegiatan yang memiliki tujuan mengumpulkan data dan fakta yang ada dilapangan yang berupa pendapat, pandangan, atau pengamatan seseorang tentang suatu hal berupa peristiwa, fenomena, suatu kejadian. Wawancara berfokus untuk menggali data primer yang dibutuhkan peneliti untuk penelitian yang sedang dikerjakan. Wawancara akan dilakukan untuk beberapa kriteria diantaranya guru yang mendampingi belajar mengajar lanjutan dan guru khusus penyembuhan dan murid berkebutuhan khusus yang terdapat 3 anak dengan derita low IQ-autis serta orang tua wali sebagai pendamping di luar pendampingan sekolah.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai beberapa macam variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan masih banyak lagi yang cangkupanya masalah dalam penelitian.⁴¹ metode ini dipakai untuk mendapatkan data penelitian tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi kegiatan pendampingan untuk ABK, pelaksanaanya dan segala aspek pendukung masalah penelitian ini.⁴²

Data yang terkumpul nantinya dapat mendukung peneliti untuk melaksanakan penganalisaan sebuah data dan sebagai kesimpulan. Dalam metode dokumentasi ini data-data yang berhubungan meliputi foto, vidio dan kuesioner wawancara.data-data tersebut yang nantinya sebagai pendukung hasil penelitian.

⁴¹Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. 66.
(<https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000795354347648>)

⁴² J Raco, "*Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*", Jakarta: PT Gramedia Widiasaran Indonesia, 2010, hal 121 (<https://books.google.co.id/books>)

F. Analisis Data

Analisis merupakan pengaturan secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, mengartikanya lalu menghasilkan suatu pemikiran, opini, teori atau ide baru. Analisis data kualitatif ini mencoba menjelaskan fungsi pola komunikasi sebagai sebuah interkoneksi yang koheren. Untuk menganalisis komunikasi antara guru dengan murid yang berkebutuhan khusus dalam memahami pendidikan seksual.

Analisis data menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga alur secara bersamaan yaitu: Reduksi data (merangkum hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya), Penyajian data (menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya), penarikan kesimpulan dan verifikasi (kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya).⁴³ Mudah-mudahan analisis data adalah proses mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna untuk mengambil sebuah keputusan.

G. Teknik Keabsahan Data

Dibutuhkannya sebuah pengecekan data dalam penelitian sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam menyakinkan suatu data. Teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk meninjau Kembali hasil penelitian sebelumnya. Agar dapat menemukan perbandingan dan kebenaran data yang tidak jauh dengan pembahasan yang nanti di angkat.⁴⁴

⁴³ Dimas Kwirinus “*menyingkap teori seksualitas psikoanalisa sigmund freud dan usaha penerapannya dalam pendidikan seksualitas*” Vol, 13. No,2. Oktober 2022. 559 (<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPSH/article/download/57871/75676594514>)

⁴⁴ Ibid. 79.